

**STUDI KASUS: PENERAPAN TERAPI *NEBULIZER* DAN POSISI
SEMI-FOWLER 45° TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
DENGAN KARSINOMA KAPUT PANKREAS DISERTAI EFUSI PLEURA
DI RUANG MAWAR RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Fisafirina Cahyaningtias

NIM. 25101003

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI KASUS: PENERAPAN TERAPI *NEBULIZER* DAN POSISI *SEMI-FOWLER 45°* TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN DENGAN KARSINOMA KAPUT PANKREAS DISERTAI EFUSI PLEURA DI RUANG MAWAR RSD dr. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Fisafirina Cahyaningtias

NIM. 25101003

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 28 Bulan Juli Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

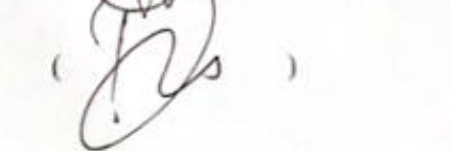
Penguji 1 : Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0722098602

Penguji 2 : Ns. Sujarwanto, S.Kep., M.Si
NIP. 197902211996031003

Penguji 3 : Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068103

()

()

()

Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Eliya Nurik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

STUDI KASUS: PENERAPAN TERAPI *NEBULIZER* DAN POSISI *SEMI-FOWLER 45°* TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN DENGAN KARSINOMA KAPUT PANKREAS DISERTAI EFUSI PLEURA DI RUANG MAWAR RSD dr. SOEBANDI JEMBER

Fisafirina Cahyaningtias*, Achmad Sya'id**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email: info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : fisafirina@gmail.com

**Korespondensi Penulis : achmad.sya'id@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Latar Belakang: Karsinoma Kaput Pankreas dapat menimbulkan komplikasi berupa efusi pleura yang menyebabkan gangguan ventilasi dan oksigenasi. Kondisi ini ditandai dengan sesak napas, penumpukan sekret, peningkatan frekuensi napas, dan penurunan saturasi oksigen. Jika tidak ditangani dengan tepat, kondisi tersebut dapat memperberat hipoksemia dan meningkatkan kerja pernapasan. Terapi *nebulizer* membantu memperbaiki ventilasi dan pengeluaran sekret, sedangkan posisi *semi-fowler 45°* meningkatkan ekspansi paru dan oksigenasi. Oleh karena itu, kedua intervensi tersebut penting untuk memperbaiki status respirasi pasien.

Tujuan: Menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan melalui pemberian terapi *nebulizer* dan posisi *semi-fowler 45°* terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien dengan Karsinoma Kaput Pankreas disertai efusi pleura di Ruang Mawar RSD dr. Soebandi Jember.

Metode: Studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari pada Tn. R, usia 18 tahun, dengan diagnosis medis Karsinoma Kaput Pankreas T3N2M0 disertai efusi pleura kanan masif, asites, anemia, hiponatremia, hipokalemia, dan hipoalbuminemia.

Hasil: Setelah pemberian terapi *nebulizer* dan posisi *semi-fowler 45°*, terjadi perbaikan status respirasi. Frekuensi napas menurun dari 28 kali per-menit menjadi 22 kali per-menit dan saturasi oksigen meningkat dari 90% menjadi 99%. Pasien juga melaporkan sesak napas berkurang, dahak lebih mudah dikeluarkan, ronki berkurang, dan merasa lebih nyaman selama perawatan.

Kesimpulan: Penerapan terapi *nebulizer* dan posisi *semi-fowler 45°* membantu memperbaiki status respirasi pasien ditandai dengan peningkatan saturasi oksigen, penurunan frekuensi napas, berkurangnya ronki, serta penurunan keluhan sesak napas.

Kata kunci: *Nebulizer*, Posisi *Semi-fowler 45°*, Saturasi Oksigen, Karsinoma Kaput Pankreas, Efusi Pleura